

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Memperkuat Kewirausahaan: Pengaruh Persepsi Kemampuan dan Ketakutan akan Kegagalan berdasarkan Laporan GEM 2023/2024

Cindy Yoel Tanesia, Carolina Novi Mustikarini, Powell Gian Hartono, Winarto Poernomo & Aditya M. Kouwagam

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra, Makassar

Email: cmustikarini@ciputra.ac.id

Abstract

This study, conducted on a global scale, analyzes the effect of ease of starting a business, perceived ability, and fear of failure on early-stage entrepreneurial activity (TEA) and entrepreneurial interest. The data from the Global Entrepreneurship Monitor 2023/2024 spans 45 countries, providing a comprehensive view of the entrepreneurial landscape. The results of this study indicate that perceived ability has a significant and positive impact on both early-stage entrepreneurial activity and entrepreneurial interest and has broad implications for entrepreneurial behavior worldwide. Conversely, fear of failure has a significant impact on reducing a person's interest in entrepreneurship. This can be interpreted as fear of failure, which can prevent someone from planning or starting a business. These findings highlight the study's practical implications, pointing to the need for policies that can bolster perceived ability and mitigate fear of failure. By doing so, these policies could foster a more conducive environment for global entrepreneurial activity.

Keywords entrepreneurship, entrepreneur intention, entrepreneur activity.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial di suatu negara, khususnya di negara berkembang karena berhubungan dengan penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan merupakan kunci utama perkembangan ekonomi (Desai, 2009; Chahine, 2020; Riswanto, 2016). Adanya para wirausahawan dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah seperti tingkat pengangguran yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang rendah (Riswanto, 2016). Selain itu, kewirausahaan juga dapat membantu dalam peningkatan kesempatan untuk bekerja, pengurangan kemiskinan, dan memperbaiki kualitas hidup (Ranjan, 2019). Oleh karena itu, penting bagi suatu negara untuk menghimbau dan mendukung budaya kewirausahaan demi perkembangan negara secara keseluruhan.

Beberapa indikator telah diajukan untuk mengukur tingkat kewirausahaan di suatu negara dengan hasil yang beragam. Doran et al. (2018) menemukan bahwa sikap kewirausahaan menstimulasi tingkat Produk Domestik Bruto per kapita pada negara-negara yang berpenghasilan tinggi, namun aktivitas kewirausahaan berdampak negatif pada negara dengan ekonomi rendah menengah. Penelitian lain menekankan pentingnya persepsi kewirausahaan dan hubungannya dengan aktivitas kewirausahaan (Arab, 2013). Tingkat kewirausahaan di

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

suatu negara juga dapat diukur dengan aktivitas kewirausahaan tahap awal (*total-early-stage entrepreneurial activity*) yang menunjukkan distribusi individu-individu yang terlibat dalam fase *start-up* atau rintisan bisnis baru (De Waal, 2004).

Minat berwirausaha merupakan salah satu kunci utama dalam aktivitas kewirausahaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor individual, sosial, dan lingkungan. Dlamini (2023) menemukan hubungan yang kuat antara minat berwirausaha dan tindakan kewirausahaan (*entrepreneurial action*) dengan intervensi pelatihan yang efektif. Selain itu, Mohamad (2019) juga menekankan hubungan positif antara minat berwirausaha dan keputusan riil seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah faktor-faktor yang dapat berkontribusi baik dalam pembentukan minat berwirausaha maupun aktivitas kewirausahaan tahap awal di suatu negara.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Ease of Starting Business

Penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa kemudahan memulai usaha (*ease of starting business*) memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas kewirausahaan tahap awal, terutama pada negara-negara dengan penghasilan yang tidak tinggi. Hal ini dikarenakan biaya finansial untuk memulai usaha merupakan kunci utama bagi individu untuk memutuskan apakah akan memulai suatu usaha atau tidak (Canare, 2018; Kawung et al., 2019). Kemudahan dalam memulai usaha meliputi biaya dan juga kompleksitas dalam memulai dan mengoperasikan suatu usaha (Kawung et al., 2019). Hal ini bisa terlihat dari kemudahan dalam mendapatkan kredit usaha dan mendaftarkan properti (Hassan & Basit, 2018), serta dipengaruhi juga oleh budaya, agama, dan hukum di suatu negara (Haggard & Haggard, 2018). Antoine (2021) mengidentifikasi korelasi negatif yang kuat antara kemudahan memulai usaha terhadap biaya, prosedur, dan waktu yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Kemudahan memulai usaha juga ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan afektif dan rasional (Grundstén, 2004). Hal ini didukung oleh Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang menekankan peran persepsi pengendalian perilaku dalam keputusan untuk memulai suatu usaha (Brand et al., 2004). Dengan demikian, lingkungan usaha yang menguntungkan seperti kemudahan memulai usaha, dapat meningkatkan minat berwirausaha secara signifikan.

H1: Kemudahan dalam memulai suatu usaha memiliki pengaruh positif pada aktivitas kewirausahaan tahap awal.

H2: Kemudahan dalam memulai suatu usaha memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha.

2.2 Perceived Capability

Persepsi kemampuan dalam kewirausahaan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk memulai suatu usaha (GEM, 2023). Persepsi kemampuan ditemukan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan untuk menginisiasi dan kualitas aktivitas

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

kewirausahaan (Chandra Bayan, 2014). Persepsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan yang spesifik (Bayan et al., 2015). Persepsi kemampuan juga berperan secara signifikan dalam memampukan terjadinya aktivitas kewirausahaan bersama persepsi peluang dan budaya kewirausahaan (Qin, 2021). Persepsi kemampuan dalam kewirausahaan juga berperan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha (Amini Sedeh et al, 2020; Rodrigues et al, 2020; Kaushik et al., 2020). Persepsi kemampuan juga merupakan suatu komponendari teori efikasi diri (*self-efficacy*) yang mana ditemukan banyak peneliti sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Yusof & Zainol, 2018; Mukrahomah et al, 2017). Persepsi kemampuan berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha melalui dampaknya terhadap sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku (Al-Jubari et al, 2018). Hal ini memperlihatkan pentingnya persepsi kemampuan dalam membentuk minat individu untuk menekuni kewirausahaan.

H3: Persepsi kemampuan dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif pada aktivitas kewirausahaan tahap awal.

H4: Persepsi kemampuan dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha.

2.3 Fear of Failure

Takut akan kegagalan pada awalnya dikonsepsikan dalam literatur psikologi sebagai motivasi untuk menghindari kegagalan yang berlawanan dengan motivasi untuk mencapai kesuksesan (Cacciotti et al., 2016). Chapman & Phillips (2022) telah memperlihatkan sebelumnya bagaimana takut akan kegagalan sebagai penghalang yang signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan. Takut akan kegagalan dapat memperlemah hubungan antara minat berwirausaha dan tindakan untuk memulai usaha (Kong et al., 2020). Akan tetapi, takut akan kegagalan juga dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan strategi kewirausahaan, terutama pada saat seseorang percaya pada kemampuan dan potensi akan adanya perkembangan finansial (Hunter et al., 2020; Mitchell & Shepherd, 2011). Takut akan kegagalan seringkali ditemukan berperan dalam menurunkan minat seseorang untuk memulai suatu usaha (Chua & Bedford, 2016; Jekwu, 2016). Akan tetapi, penelitian lain justru menemukan bahwa takut akan kegagalan dapat meningkatkan minat berwirausaha karena tingkat ketakutan yang tinggi dapat membuat seseorang merasakan lingkungan sosial yang kurang memberikan semangat, sehingga dapat berdampak pada rencana mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri (Rafiullah, 2023).

H5: Takut akan kegagalan memiliki pengaruh negatif pada aktivitas kewirausahaan tahap awal.

H6: Takut akan kegagalan memiliki pengaruh negatif pada minat berwirausaha.

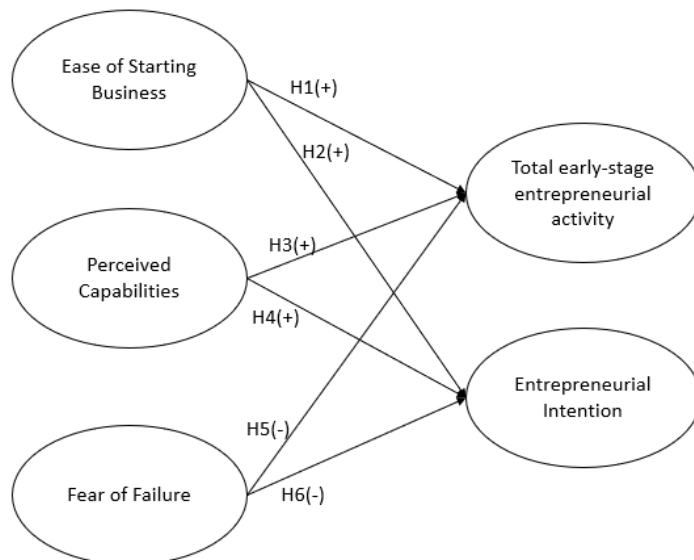
Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 1. Model Penelitian



3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan eksplanatif (konfirmatif). Model penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian atau memastikan hubungan atau pengaruh antar variabel atau lazim, yang dikenal sebagai *causal research*. Menurut Zikmund (2010) *causal research* didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat dan dampak antar variabel. Desain ini dipilih sebab penelitian akan melakukan uji hipotesis dengan regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Global Entrepreneurship Monitor 2023/2024, yang mencakup data dari 45 negara. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan SmartPLS. Variabel pada penelitian ini meliputi Kemudahan Memulai Usaha (X1), Persepsi Kemampuan (X2), dan Takut Akan Kegagalan (X3) sebagai variabel independen serta Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal (Y1) dan Minat Berwirausaha (Y2) sebagai variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 memperlihatkan hasil uji *path coefficient* pada hubungan antar variabel. Kemudahan dalam Memulai Usaha ditemukan tidak signifikan dalam mempengaruhi Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal dan Minat Berwirausaha. Sebaliknya, Persepsi kemampuan ditemukan berpengaruh positif signifikan baik terhadap Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal maupun Terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu, Takut akan Kegagalan ditemukan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, namun tidak signifikan terhadap Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal. Dengan demikian, maka H1, H2, H5 ditolak, dan hanya H3, H4, dan H6 yang diterima.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Tabel 1. Path Coefficient

	Original (O)	Sample Sample Mean (M)	Standard (STDEV)	Deviation T Statistics (O/STDEV)	P Values
ESB -> TEA	-0.034	-0.035	0.100	0.342	0.733
ESB -> EI	-0.031	-0.029	0.080	0.395	0.693
PC -> TEA	0.680	0.685	0.076	8.931	0.000
PC -> EI	0.756	0.765	0.064	11.907	0.000
FF -> TEA	-0.102	-0.092	0.129	0.789	0.430
FF -> EI	-0.299	-0.303	0.095	3.146	0.002

Tabel 2 menunjukkan bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel-variabel lain. Nilai R-Square Adjusted untuk Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal dan Minat Berwirausaha adalah 0.415 dan 0.587, yang berarti Kemudahan Memulai Usaha, Persepsi Kemampuan, dan Takut akan Kegagalan mempengaruhi Aktivitas Kewirausahaan Tahap Awal sebesar 41.5% dan Minat Berwirausaha sebesar 58.7%. Sisa 58.5% dan 41.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.

Tabel 2. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
TEA	0.455	0.415
EI	0.616	0.587

Kemudahan memulai usaha ditemukan tidak signifikan berpengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan tahap awal. Kondisi ini mungkin terjadi karena kemudahan memulai usaha merupakan hanya satu dari banyak faktor kualitas lingkungan bisnis yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan dimana faktor-faktor penting seperti akses keuangan, kondisi pasar, infrastruktur, dan kualitas regulasi (Stenholm et al., 2013). Apabila faktor-faktor tersebut tidak mendukung, maka kemudahan dalam memulai usaha saja tidak dapat meningkatkan aktivitas kewirausahaan tahap awal. Kemudahan memulai usaha juga ditemukan tidak signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap individu dan persepsi seperti toleransi risiko, efikasi diri, dan keinginan untuk berwirausaha (Krueger et al., 2000) sehingga kemudahan memulai usaha yang merupakan faktor eksternal mungkin saja tidak berpengaruh pada faktor-faktor internal ini. Minat berwirausaha juga dibentuk melalui latar belakang pendidikan seseorang dan kesadaran akan kewirausahaan dengan menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Fayolle et al., 2006) dimana hal ini tidak dapat didapatkan hanya dengan kemudahan untuk memulai bisnis. Selain itu, beberapa negara memiliki budaya dan norma sosial yang kurang mendukung kewirausahaan, sehingga aktivitas kewirausahaan dan minat berwirausaha juga bisa menurun (Busenitz et al., 2000; Liñán & Chen, 2009).

Persepsi kemampuan ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan tahap awal dan minat berwirausaha. Persepsi kemampuan yang merupakan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

salah satu bagian dari teori efikasi diri di konteks kewirausahaan, menunjukkan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk bisa mengeksekusi pekerjaan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengoperasikan suatu usaha sehingga meningkatkan motivasi, kegigihan, dan ketahanan diri, yang merupakan faktor penting dalam melakukan aktivitas kewirausahaan (Locke, 1997). Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan persepsi kemampuan sebagai faktor kuat yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan (Zhao et al., 2005). Persepsi kemampuan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengeksplorasi peluang usaha sehingga dapat lebih mudah melihat pasar potensial, mengembangkan solusi inovatif (Shane & Venkataraman, 2000).'

Takut akan kegagalan ditemukan signifikan dalam menurunkan minat berwirausaha. Dampak negatif signifikan dari ketakutan akan kegagalan terhadap niat berwirausaha telah banyak didokumentasikan dalam penelitian kewirausahaan. Ketakutan akan kegagalan, yang mencakup kekhawatiran tentang kemungkinan kegagalan bisnis dan biaya pribadi, sosial, serta finansial yang terkait, dapat secara signifikan menghalangi individu untuk mengejar usaha wirausaha. Hambatan psikologis ini melemahkan kepercayaan diri dan mengurangi kemungkinan untuk mengambil risiko yang diperlukan dalam memulai bisnis. Menurut Cacciotti & Hayton (2015), ketakutan akan kegagalan dapat mengurangi niat berwirausaha dengan menciptakan aversi terhadap risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam kegiatan wirausaha. Selain itu, penelitian oleh Arenius dan Minniti (2005) menemukan bahwa ketakutan akan kegagalan adalah faktor penting yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi wirausaha, sering kali mengalahkan aspek motivasional lainnya seperti keinginan untuk mandiri atau keuntungan finansial. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa mengatasi dan mengurangi ketakutan akan kegagalan sangat penting untuk mendorong niat berwirausaha dan mendorong lebih banyak individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ketakutan akan kegagalan dapat memengaruhi niat individu untuk memulai bisnis, hal ini tidak selalu berarti bahwa aktivitas wirausaha secara luas akan berkurang. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya ekosistem wirausaha yang mendukung, ketersediaan sumber daya, dan sikap budaya terhadap kegagalan yang dapat mengurangi dampak negatif dari ketakutan tersebut. Menurut Wennberg, Pathak, dan Autio (2013), norma-norma sosial dan dukungan institusional dapat memainkan peran penting dalam mengurangi dampak ketakutan akan kegagalan, sehingga aktivitas wirausaha dapat berkembang meskipun adanya kekhawatiran individu. Selain itu, penelitian oleh Mitchell dan Shepherd (2011) menunjukkan bahwa pengusaha berpengalaman sering kali mengembangkan mekanisme untuk mengelola ketakutan akan kegagalan, yang mungkin menjelaskan mengapa aktivitas wirausaha tahap awal tetap tidak terpengaruh secara keseluruhan. Temuan ini menyarankan bahwa aktivitas wirausaha pada tingkat makro dapat tetap berlanjut dan berkembang bahkan dalam lingkungan di mana ketakutan akan kegagalan ada, asalkan ada sistem dukungan yang memadai dan budaya yang mendorong pengambilan risiko dan ketahanan.

5. Kesimpulan

Studi ini mengungkapkan bahwa kewirausahaan memainkan peran vital dalam perkembangan ekonomi dan sosial, terutama di negara-negara berkembang. Hasil penelitian menunjukkan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

bahwa persepsi kemampuan individu dalam kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan tahap awal dan minat berwirausaha. Hal ini menegaskan pentingnya memperkuat kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengoperasikan usaha baru. Di sisi lain, kendala seperti ketakutan akan kegagalan ditemukan berpotensi menurunkan minat individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, meskipun tidak selalu berdampak langsung pada aktivitas kewirausahaan tahap awal secara umum. Temuan ini menyarankan perlunya pendekatan yang holistik untuk mendukung wirausaha, termasuk mengurangi stigma terhadap kegagalan dan meningkatkan akses terhadap pelatihan serta dukungan psikologis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemudahan memulai usaha, meskipun dianggap penting, tidak sepenuhnya signifikan dalam mendorong aktivitas kewirausahaan tahap awal atau minat berwirausaha di konteks yang dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti infrastruktur bisnis, akses keuangan, dan budaya kewirausahaan juga memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan yang kondusif untuk kewirausahaan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan harus memperhitungkan faktor-faktor ini secara holistik dan mengintegrasikan kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan dan persepsi positif terhadap kemampuan berwirausaha dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong kewirausahaan sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Referensi

- Al-Jubari, I., Hassan, A., & Liñán, F. (2019). Entrepreneurial intention among University students in Malaysia: integrating self-determination theory and the theory of planned behavior. *International entrepreneurship and management journal*, 15(4), 1323-1342.
- Amini Sedeh, A., Abootorabi, H., & Zhang, J. (2021). National social capital, perceived entrepreneurial ability and entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(2), 334-355.
- Antoine, N. (2021). Evaluating the Relationship Between Government Policies and Entrepreneurship Promotion in Developing and Developed Economies. *A Global Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 65-70.
- Arab, Z., & Sofiyabadi, J. (2013). Entrepreneurship indicators with an emphasis on Global Entrepreneurship Monitor. *International Journal of Recent Research and Applied Studies*, 16(2), 288-296.
- Arenius, P., & Minniti, M. (2005). Perceptual variables and nascent entrepreneurship. *Small business economics*, 24, 233-247.
- Bayon, M. C., Vaillant, Y., & Lafuente, E. (2015). Antecedents of perceived entrepreneurial ability in Catalonia: the individual and the entrepreneurial context. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5, 1-19.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

- Brand, M. J., van Praag, M., Ombach, M., Bodewes, W., & van Gelderen, M. (2004). Some advances in the explanation of entrepreneurial intentions. *University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship*.
- Busenitz, L. W., Gomez, C., & Spencer, J. W. (2000). Country institutional profiles: Unlocking entrepreneurial phenomena. *Academy of Management journal*, 43(5), 994-1003.
- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2015). Fear and entrepreneurship: A review and research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 165-190.
- Canare, T. (2018). The effect of ease of doing business on firm creation. *Annals of Economics and Finance*, 19(2), 555-584.
- Chandra Bayan, M. (2014). *Perceived entrepreneurial ability and the quality and quantity of entrepreneurial activities*. Universitat Autònoma de Barcelona.
- Chahine, Y. (2020). The impact of entrepreneurship on economic and social development. *Journal of Public Administration and Governance*, 10(2), 297310-297310.
- Chapman, P., & Phillips, R. A. (2022). Entrepreneurial fear of failure: An international comparison of antecedents and impact on venture creation. *Journal of the International Council for Small Business*, 3(4), 281-291.
- Chua, H. S., & Bedford, O. (2016). A qualitative exploration of fear of failure and entrepreneurial intent in Singapore. *Journal of Career Development*, 43(4), 319-334.
- Desai, S. (2011). Measuring entrepreneurship in developing countries. In *Entrepreneurship and economic development* (pp. 94-107). London: Palgrave Macmillan UK.
- De Waal, A. (2004). Business start-ups and early-stage entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 1(3-4), 223-229.
- Dlamini, M., & Botha, M. (2023). Entrepreneurial intention and the three stages of entrepreneurial action: a process approach. *Frontiers in Psychology*, 14, 1184390.
- Doran, J., McCarthy, N., & O'Connor, M. (2018). The role of entrepreneurship in stimulating economic growth in developed and developing countries. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1442093.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European industrial training*, 30(9), 701-720.
- Jekwu, O. L. (2016). Psychosocial predictors of entrepreneurial intention among Nigerian graduates. *International Journal of Psychology and Counselling*, 8(6), 73-80.
- GEM (Global Entrepreneurship Monitor) (2023). Global Entrepreneurship Monitor 2023/2024 Global Report: 25 Years and Growing. London: GEM.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

- Grundstén, H. (2004). *Entrepreneurial intentions and the entrepreneurial environment: A study of technology-based new venture creation*. Helsinki University of Technology.
- Haggard, D. L., & Haggard, K. S. (2018). The impact of law, religion, and culture on the ease of starting a business. *International Journal of Organization Theory & Behavior*, 21(4), 242-257.
- Hassan, Z., & Basit, A. (2018). Ease of doing business and its impact on inward FDI. *Hossain, MT, Hassan, Z., Shafiq, S., & Basit, A. (2018). Ease of Doing Business and Its Impact on Inward FDI. Indonesian Journal of Management and Business Economics*, 1(1), 52-65.
- Hunter, E., Jenkins, A., & Mark-Herbert, C. (2021). When fear of failure leads to intentions to act entrepreneurially: Insights from threat appraisals and coping efficacy. *International Small Business Journal*, 39(5), 407-423.
- Kaushik, R., Kumar, R., Datta, M., Kumar, R. K., & Kumar, P. (2020). How does perceived desirability and perceived feasibility effects the entrepreneurial intention. In *Electronic Systems and Intelligent Computing: Proceedings of ESIC 2020* (pp. 607-616). Springer Singapore.
- Kawung, G. M., Mintardjo, C. M., Rompas, W. I., Kojo, C., & Ogi, I. J. (2019, February). Ease of doing business in East Indonesian region: Starting a business study in North Sulawesi province SMEs. In *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)* (pp. 197-201). Atlantis Press.
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The relationship between entrepreneurial intention and action: the effects of fear of failure and role model. *Frontiers in Psychology*, 11, 229.
- Krueger Jr, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of business venturing*, 15(5-6), 411-432.
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 593-617.
- Locke, E. A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. *Personnel psychology*, 50(3), 801.
- Mitchell, J. R., & Shepherd, D. A. (2011). Afraid of opportunity: The effects of fear of failure on entrepreneurial action. *Frontiers of Entrepreneurship Research*, 31(6), 1.
- Mohamad, N., & Shaari, M. S. M. (2019). The Relationship between Intention and Actual Entrepreneurial as a Career Choice of Malaysian Graduate. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCES*, 9(6).
- Mukharomah, W., Soepatini, S., & Praswati, A. N. (2017). Pengaruh Perceived Desirability dan Perceived Feasibility Terhadap Entrepreneurial Intention. *URECOL*, 281-294.
- Rafiullah, D. I. U. K. (2023). Fear of failure and entrepreneurial intentions: mediating role of social context. *Journal of Positive School Psychology*, 7(6), 589-606.
- Ranjan, A. (2019). The role of entrepreneurship in economic development. *American Journal*

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

of Management Science and Engineering, 4(6), 87-90.

Riswanto, A. (2016, August). The role of the entrepreneur in innovation and in economic development. In *2016 Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship* (pp. 729-732). Atlantis Press.

Rodrigues, R. G., Marques, I. C. P., & Geraldles, S. (2020). Understanding entrepreneurial intentions around the world: An empirical approach. *Cadernos de Gestão e Empreendedorismo*, 8(1), 1-19.

Stenholm, P., Acs, Z. J., & Wuebker, R. (2015). Exploring country-level institutional arrangements on the rate and type of entrepreneurial activity. In *Global Entrepreneurship, Institutions and Incentives* (pp. 387-404). Edward Elgar Publishing.

Qin, S. (2021). Perceptual enablers of global nascent entrepreneurs: a quantitative investigation based on global entrepreneurship monitor data. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 9(1), 112-126.

Wennberg, K., Pathak, S., & Autio, E. (2013). How culture moulds the effects of self-efficacy and fear of failure on entrepreneurship. *Entrepreneurship & Regional Development*, 25(9-10), 756-780.

Yusof, W., & Zainol, F. (2018). The Influence of Self-Efficacy Theory on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Business Quantitative Economics and Applied Management Research*, 5(2), 33-41.

Zikmund, William G., et al. (2010). *Business Research Methods* (eight edition). South Western, USA: Cengage Learning.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)